

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti bagaimana praktik komunikasi kepemimpinan dalam menguatkan karakteristik kader di Organisasi PMKRI Cabang Yogyakarta selama periode tahun 2022/2023. Komunikasi yang efektif antara pemimpin dan kader menjadi faktor utama dalam membangun hubungan yang kuat, meningkatkan motivasi dan partisipasi kader, serta mendorong perkembangan pribadi dan profesional mereka.

Organisasi PMKRI Cabang Yogyakarta telah menerapkan praktik komunikasi kepemimpinan yang efektif antara pemimpin dan kader dalam mencapai tujuan organisasi. Komunikasi yang baik memfasilitasi pertukaran gagasan, arahan, dan informasi, sehingga membangun hubungan yang erat antara pemimpin dan kader. Hal ini mendorong terciptanya lingkungan yang mendukung perkembangan pribadi dan profesional kader. Pemimpin dalam organisasi ini melalui penelitian yang dilakukan bahwasannya terdapat praktik mengkomunikasikan visi, misi, dan nilai-nilai organisasi secara cukup jelas dan menginspirasi kader untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan bersama. Dalam periode 2022/2023, fokus utama organisasi adalah memperkuat karakteristik kader, yang mencakup aspek kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan nilai-nilai moral.

Melalui upaya penguatan karakteristik kader yang didukung oleh komunikasi kepemimpinan yang efektif, PMKRI Cabang Yogyakarta dapat mencapai kesuksesan dalam meraih tujuan organisasinya, mengembangkan generasi penerus yang berkualitas, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungannya. Dalam konteks ini, ditemukan bahwa komunikasi yang jelas dan terbuka antara pemimpin dan kader sangat penting. Komunikasi yang terbuka juga menciptakan kesempatan bagi kader untuk berbagi ide, masukan, dan perspektif mereka, sehingga memperkaya diskusi dan pengambilan keputusan. Selain itu, kesadaran pemimpin terhadap kebutuhan dan harapan kader juga menjadi kunci keberhasilan komunikasi kepemimpinan. Pemimpin yang mampu mendengarkan dengan empati, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta memberikan perhatian dan dukungan kepada kader menciptakan iklim yang positif dan memperkuat rasa kepercayaan dan keterlibatan kader dalam organisasi.

Penguatan karakteristik kader juga merupakan fokus utama dalam periode ini. Melalui komunikasi kepemimpinan yang efektif, pemimpin dapat memberikan bimbingan, pengajaran, dan pengembangan keterampilan kepada kader. Komunikasi yang terarah dan terstruktur membantu kader dalam mengasah kemampuan kepemimpinan mereka, mengembangkan sikap profesional, dan memperkuat komitmen mereka terhadap organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi kepemimpinan organisasi PMKRI Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa ketua presidium telah berhasil mengimplementasikan berbagai pendekatan komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kualitas kader organisasi. Namun masih terdapat beberapa area di

mana pendekatan kepemimpinan yang tidak efektif, sesuai dengan prinsip-prinsip Stephen R. Covey, dapat diperbaiki, hal itu dapat di lihat:

1. Pemimpin memberikan mandat program kerja kepada anggota organisasinya, tetapi setelah itu, ia terlibat secara aktif bahkan lebih dominan dalam menjalankan program kerja tersebut. Hal ini terjadi karena pemimpin PMKRI Yogyakarta tidak meyakinkan orang lain akan kesuksesan dalam menjalankannya.
2. ketika tidak ada program kerja yang sedang berlangsung atau tidak ada tugas yang memerlukan partisipasi aktif kader, pemimpin PMKRI Yogyakarta tidak memberikan pendekatan yang sama intensif. Hal ini dapat mengarah pada kurangnya perhatian dan dukungan yang diberikan kepada kader organisasi di luar program kerja. Pendekatan yang konsisten dan terus-menerus terhadap kader organisasi akan membantu dalam membangun kepercayaan, memperkuat hubungan, dan memotivasi kader untuk terlibat aktif dalam organisasi, tidak hanya dalam konteks program kerja tertentu.
3. PMKRI Yogyakarta selalu khawatir bahwa program kerja yang dijalankan tidak mencapai hasil maksimal. Akibatnya, pemimpin tersebut terus menerus memberikan *pressure* terhadap kader untuk memberikan yang terbaik, meskipun kader tersebut memiliki batas kemampuan mereka sendiri. Situasi ini menyebabkan kader organisasi menghindar dari organisasi PMKRI Yogyakarta.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi kepemimpinan memainkan peran penting dalam penguatan karakteristik kader di Organisasi PMKRI Cabang Yogyakarta selama periode tahun 2022/2023. Dengan komunikasi yang efektif, pemimpin dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, memotivasi kader, serta membantu mereka tumbuh dan berkembang secara pribadi dan profesional.

5.2 Saran

Melihat beberapa hasil temuan olah dan analisis juga kesimpulan, ada beberapa saran yang menarik untuk kemudian bisa di kembangkan:

- a. Di tingkatannya lagi kualitas aspek-aspek dalam komunikasi kepemimpinan yang di bangun khususnya dalam aspek memberikan inspirasi kader dan pendekatan yang menjamin kenyamanan kader organisasi PMKRI Yogyakarta, karena dengan ruang yang nyaman bagi para kader organisasi akan membuat mereka lebih sungguh-sungguh dalam menerapkan nilai-nilai organisasi sehingga kemudian bisa menjalankan roda organisasi dengan lebih baik.
- b. Mengembangkan budaya organisasi mungkin lebih mendukung lagi dari pemimpin PMKRI Yogyakarta. Hal ini mungkin akan membuat kualitas kader PMKRI Yogyakarta lebih bagus. Karena budaya organisasi yang baik akan mewujudkan dan membentuk karaktersitik kepribadian seorang kader lebih adaptif kepada budaya yang positif, selain dari pada Pendidikan dan pembinaan yang maksimal.

- c. Semoga banyak peneliti yang bisa fokus untuk mengkolaborasikan topik-topik terkait dengan komunikasi kepemimpinan dan komunikasi organisasi.